

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DALAM PROSES PENYIDIKAN MELALUI *RESTORATIF JUSTICE* (Studi Kasus Kepolisian Resor Kota Balikpapan)

Alex Bhirawa *

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.Hum**

Dr. Muhammad Faisal, S.H.,M.H**

Penyidikan melalui pendekatan keadilan restoratif (*restorative justice*) terhadap anak adalah upaya untuk menyelesaikan perkara pidana yang melibatkan anak dengan menekankan pemulihan hubungan antara pelaku, korban, dan masyarakat, bukan hanya pemberian hukuman. Rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan pelaksanaan *restorative justice* terhadap anak yang berkonflik dengan hukum, bagaimana implementasi *restorative justice* sebagai perlindungan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan di Kepolisian Resor Kota Balikpapan, bagaimana hambatan dan upaya mengatasi hambatan pelaksanaan *restorative justice* terhadap anak yang berkonflik dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan dalam proses penyidikan di Kepolisian Resor Kota Balikpapan

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, dimana bahan atau data yang diperoleh akan disusun secara sistematis dan dianalisa dengan menggunakan prosedur logika ilmiah yang sifatnya kualitatif.

Pengaturan hukum *restoratif justice* terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Implementasi *restorative justice* sebagai perlindungan terhadap anak yang berkonflik dengan hukum sebagai pelaku tindak pidana persetubuhan di Kepolisian Resor Kota Balikpapan adalah memfokuskan kepada kebutuhan dari pada para korban, pelaku kejahatan, dan juga melibatkan peran serta masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan dalam penerapan *restorative justice* terhadap tindak pidana persetubuhan yang pelakunya anak adalah belum tersedianya tenaga-tenaga profesional seperti dokter, psikolog, tenaga instruktur ketrampilan dan tenaga pendidik di berbagai tempat dimana anak ditempatkan selama dalam penanganan proses hukum. Upaya yang dilakukan mengatasi hambatan tersebut adalah peningkatan pemahaman dan sosialisasi, penyediaan pedoman yang jelas, serta kolaborasi antar penegak hukum dan pihak terkait

Kata Kunci: *Restorative Justice* , Anak, Peersetubuhan

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I dan II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR CHILDREN IN CONFLICT WITH THE LAW DURING INVESTIGATIONS THROUGH RESTORATIVE JUSTICE (Case Study of Balikpapan City Police Department)

Alex Bhirawa *

Dr. Indra Gunawan Purba, S.H., M.Hum**

Dr. Muhammad Faisal, S.H., M.H**

Investigations using a restorative justice approach for children are an effort to resolve criminal cases involving children by emphasizing the restoration of relationships between the perpetrator, victim, and community, rather than simply imposing punishment. The research questions in this thesis are: how restorative justice is regulated for children in conflict with the law, how restorative justice is implemented as protection for children in conflict with the law as perpetrators of sexual intercourse within the Balikpapan City Police Department, and what obstacles and efforts are made to overcome these obstacles in the implementation of restorative justice for children in conflict with the law as perpetrators of sexual intercourse during the investigation process at the Balikpapan City Police Department.

This research uses a normative juridical approach. Data collection in this study was conducted through a literature review, where the obtained materials or data were systematically compiled and analyzed using qualitative, scientific logic procedures.

The legal regulation of restorative justice for children as perpetrators of criminal acts is regulated in Law No. 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System. The implementation of restorative justice as protection for children in conflict with the law as perpetrators of sexual intercourse crimes at the Balikpapan City Police Resort focuses on the needs of victims and perpetrators, while also involving community participation. The research results indicate that the obstacle to implementing restorative justice for sexual intercourse crimes involving children is the lack of professional personnel such as doctors, psychologists, skills instructors, and educators in various places where children are placed during the legal process. Efforts to overcome this obstacle include increasing understanding and outreach, providing clear guidelines, and collaboration between law enforcement and relevant parties.

Keywords: Restorative Justice, Children, Sexual Intercourse

**Student of the Law Program, Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I and II of the Law Program, Islamic University of North Sumatra*